

**SKRIPSI**  
**PENDEKATAN KOMUNIKASI ASATIDZ DALAM MENERAPKAN**  
**METODE QIROATI BAGI ANAK-ANAK DI TPQ RIYADHUL**  
**MUBAROK LINGKUNGAN TEGAL-SELAGALAS KECAMATAN**  
**SANDUBAYA KOTA MATARAM**



**PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**  
**T.A 2022**

## LEMBARAN PERSETUJUAN

### Skripsi diajukan oleh:

Nama : Syapriatno  
Nim : 718130040  
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : **Pendekatan Komunikasi Asatidz Dalam Menerapkan Metode Qiroati Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak lingkungan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram**

Telah disetujui untuk di sidangkan dan di pertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang di perlukan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

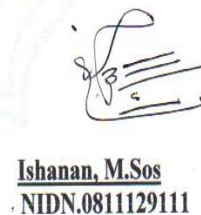
Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Helwani Syafiqi, Lc, M/Pd.I  
NIDN. 0802018802

pembimbing II



Ishanan, M.Sos  
NIDN.0811129111

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi S.Ag M.Pd.I  
NIDN,0814067001

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : **Pendekatan Komunikasi Asatidz Dalam Menerapkan Metode Qiroati Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram**

Nama : Syapriatno

Nim : 718130040

**Penguji I**



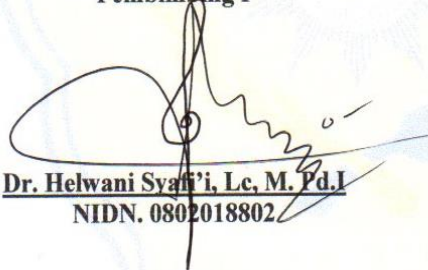
**Suwandi, S.Ag., M.Pd.I**  
NIDN.0814067001

**Penguji II**



**Endang Rahmawati, M.Kom.I**  
NIDN.0802018802

**Pembimbing I**



**Dr. Helwani Syafi'i, Lc., M. Pd.I**  
NIDN. 0802018802

**Pembimbing II**



**Ishanan, M.Sos**  
NIDN.0811129111

Mengetahui:

Dekan Fakultas Agama Islam



**Suwandi, S.Ag M.Pd.I**  
NIDN.0814067001

## LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syapriatno  
Nim : 718130040  
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Agama Islam  
Judul Skripsi : **Pendekatan Komunikasi Asatidz Dalam Menerapkan Metode Qiroati Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram**

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang di ajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sastra satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika di kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan karya jiplakan karya orang lain maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 26 januari 2022

Penulis  
  
(Syapriatno)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAPPIATNO  
NIM : 718130040  
Tempat/Tgl Lahir : PAI, 29-01-2000  
Program Studi : komunikasi... penjiaran islam (kpi)  
Fakultas : Agama Islam  
No. Hp : 081999083463  
Email : riatno.syal@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis\* saya yang berjudul :

PENDEKATAN KOMUNIKASI ASATIDZ DALAM MENERAPKAN METODE  
GIRIATI BAGI ANAK-ANAK DI TPQ RIYADHUL MUBAROK LINGKUNGAN  
TESAL-SELALALAS KECAMATAN SANDUBAYA KOTA MATARAM

**Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 45 %**

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis\* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 16 Agustus .....2022  
Penulis



SYAPPIATNO  
NIM. 718130040

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

\*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram  
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: [perpustakaan@ummat.ac.id](mailto:perpustakaan@ummat.ac.id)

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAPPIATNO  
NIM : 718130040  
Tempat/Tgl Lahir : PAI, 29-01-2000  
Program Studi : Agama Islam KPI  
Fakultas : Agama Islam  
No. Hp/Email : riatnosyal@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI  Fesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PENDEKATAN KOMUNIKASI ASATIDZ DALAM MENERAPKAN METODE  
GIRIATI BAEI ANAK-ANAK DI TPQ RYADHUL MUBAROK LINGKUNGAN  
TEGAL-SELAGALAS KECAMATAN SANDUBAYA KOTA MATARAM

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.  
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 16 Agustus 2022  
Penulis



SYAPPIATNO  
NIM. 718130040

Mengetahui,  
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## **MOTTO**

**“Ngaji Itu Penting Bukan Yang Penting Ngaji Dan Ngajar Itu Penting Bukan  
Yang Penting Ngajar”**

**“Jangan Ajarkan Bacaan Al-Quran Yang Salah Karna Yang Benar Itu  
Mudah”**

**(KH. Dachlan Salim Zarkasyi Hafidzohulloh)**



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua peneliti: terutama untuk al-marhum ayahanda Muhdar Bin Ismail yang tercinta semoga beliau di tempatkan yang terbaik di sisi Allah SWT yaitu surga firdaus dan begitu pula untuk ibunda tercinta Ramlah Binti Yasin yang sangat peneliti sayangi terima kasih telah banyak berkorban untuk peneliti sekaligus sebagai motifator peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ingin menjadi anak yang sholeh karna setelah ayahanda meninggal peneliti masih punya satu pintu surga dan kesempatan ini tidak akan peneliti sia-siakan.
2. Kepada yang terhormat ustadz M. Anugrah Arifin, M.Pd.I yang telah memberi semangat dan support peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk kakak peneliti Muriani. S.pd dan adik peneliti Yuliana kemudian keponakan peneliti Qulaibah Hafidzah As-Sholihah , terima kasih sudah menjadi penyemangatku.
4. Untuk keluarga besar peneliti yang berada di mataram khususnya di bima semoga kalian sehat selalu.
5. Untuk sahabat-sahabat peneliti yang sangat peneliti cintai dan banggakan terima kasih telah membersamai peneliti hingga menyangg gelar sarjana sosial.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: **“Pendekatan Komunikasi Asatidz Dalam Menerapkan Metode Qiroati Bagi Anak-Anak Di Tpq Riyadhul Mubarak Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram”** dengan baik setelah melalui proses yang cukup panjang.

Solawat serta salam semoga tercurahkan kepada baginda alam Nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir jaman semoga kita semua ummat muslim di seluruh alam mendapatkan syafaat beliau nanti di padang mahsyar nanti aamiin. Skripsi ini di susun untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan sumbangsi berupa pikiran, tenaga dan motifasi yang idealis serta apresiasi yang setinggi-tingginya. Secara rinci penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Gani. M.Pd Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Wali Rektor dan seluruh civitas akademika yang berada di lingkungan UMMat.

2. Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc, M.Pd,I selaku dosen pembimbing I. Terima kasih atas segala arahan, saran, waktu serta kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ishanan, M.Sos selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan kritikan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Endang Rahmawati M.Kom.I selaku kaprodi KPI yang telah mempermudah dalam proses penelitian.
5. Bapak M. Anugrah Arifin M.Pd.I selaku ketua yayasan TPQ Riyadhul Mubarak para asatidz-asatidzah yang selalu selalu membersamai penulis selama penelitian.
6. Semua patner seperjuangan KPI angkatan 2018 yang selalu memberikan semangat di saat pesimis mengerjakan skripsi.
7. Sahabatku Arif Kurniawan, S.TP yang selalu mengingatkan, membantu dan selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini.
8. Adikku Yuliana, Kakaku Muriani. S.Pd, kedua orang tuaku beserta keluarga besarku yang tak mungkin penulis sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada mereka yang selalu menjadi pengobar semangat hingga skripsi ini dapat penulis susun dengan sebaik-baiknya.

Akhirnya, harapan penulis dengan penelitian ini semoga menjadi pelajaran serta motivasi bagi para pembaca. Semoga penelitian ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT dan menjadi amal jariyah bagi seluruh insan yang menjadi patner dalam penyusunan skripsi ini khusus nya bagi penulis dan menjadi sebab mendapatkan ridho Allah SWT serta mendapatkan ganjaran terbaik di sisinya.

Mataram, 23 Januari 2022

penyusun

## ABSTRAK

Nama : Syapriatno  
Nim : 718130040  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Pendekatan Komunikasi Asatidz Dalam Menerapkan Metode Qiroati Bagi Anak-Anak Di Tpq Riyadhul Mubarak Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan metode *Qiroati* bagi anak-anak di TPQ Riyadhul Mubarak kecamatan sandubaya Kota Mataram. (2) Untuk mengetahui bagaimana pendekatan komunikasi Asatidz dalam menerapkan metode *Qiroati* bagi anak-anak di TPQ Riyadhul Mubarak Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif serta pengumpulan data yang di gunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pendekatan komunikasi asatidz dalam menerapkan metode *Qiroati* bagi anak-anak di TPQ Riyadhul Mubarak adalah adanya rasa tanggung jawab antara asatidz dengan anak-anak, asatidz dengan wali santri, ketua yayasan dengan asatidz kemudian asatidz dengan asatidz untuk membangun sebuah komunikasi yang baik sehingga metode *Qiroati* dapat di terapkan dengan baik pula kepada anak-anak.

**Kata Kunci:** Pendekatan Komunikasi, Asatidz, Metode *Qiroati*, Anak-Anak.

## ABSTRACT

Name : Syapriatno

Number : 718130040

Title : *Asatidz Communication Approach In Applying The Qiroati Method For Children At TPQ Riyadul Mubarak, Tegal-Selagalas Village, Sandubaya Sub-District, Mataram City*

*One thing that needs to be taught to those who call themselves Muslims, especially in their early years, is how to read the Qur'an with Tartil following the accepted tajwid guidelines. Regarding the relatively realistic approach, it is simpler to comprehend the Qur'anic reading swiftly and accurately. In the use of this strategy, the Qiroati method is also difficult. When teaching, having a strong communication strategy is essential. As a result, the first goal of this study is to ascertain how the Qiroati method is used with kids in TPQ Riyadul Mubarak, Sandubaya District, and Mataram City. (2) to ascertain how the Qiroati technique is used with children at TPQ Riyadul Mubarak Tegal Selagalas, Sandubaya sub-district, Mataram city, using the asatidz communication strategy. This study uses descriptive qualitative research, and data collection used is by conducting observations, interviews and documentation. According to the study's findings, asatidz and children, asatidz and santri guardians, and asatidz and the chairman of the foundation all share a sense of responsibility when using the Qiroati technique for children at Riyadul Mubarak TPQ. To effectively apply the Qiroati method to youngsters, asatidz with asatidz to approach communication.*

**Keywords:** *Qiroati Method, Communication Approach.*



## DAFTAR ISI

### COVER

|   |             |
|---|-------------|
| <b>LEMBAR JUDUL .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                     | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                      | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI .....</b>                                | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>                         | <b>v</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>                 | <b>vi</b>   |
| <b>LEMBAR MOTTO .....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....   | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 4           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 5           |
| 1.4 Ruang Lingkup Masalah.....                                      | 6           |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....   | 6           |
| 1.6 Sistematika Penulisan.....                                      | 6           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                 | <b>8</b>    |
| 2.1 Kajian pustaka .....  | 8           |
| 2.2 Kajian teori .....  | 11          |
| 2.2.1 Pengertian komunikasi .....                                   | 11          |
| 2.2.2 Pendekatan komunikasi.....                                    | 13          |
| 2.2.3 Pengertian Metode Qiroati .....                               | 13          |
| 2.2.4 Kelebihan dan kekurangan belajar qiroati.....                 | 17          |
| 2.2.5 Latar belakang berdirinya metode qiroati .....                | 18          |
| 2.2.6 Tujuan pengajaran metode qiroati dan visi misi metode qiroati |             |
| 2.2.7 Langkah-langkah pembelajaran qiroati.....                     | 18          |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>23</b> |
| 3.1 Jenis Penelitian .....   | 23        |
| 3.2 Sumber Data .....  | 24        |
| 3.3 Tehnik Pengumpulan Data .....  | 25        |
| 3.4 Teknik Analisis Data .....   | 27        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>  |           |
| 4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian .....   | 29        |
| 4.2 Deskripsi profil asatid dan asatidzah .....  | 41        |
| 4.3 Hasi penelitian Penerapan Metode Qiroati Bagi Anak-Anak Di TPQ<br>Riyadhul Mubarak .....                     | 56        |
| 4.4 Pendekatan Komunikasi Asatidz TPQ Riyadhul Mubarak Dalam<br>Menerapkan Metode Qiroati Kepada Anak-Anak ..... | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |           |
| 5.1 Kesimpulan .....   | 64        |
| 5.2 Saran .....  | 64        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia. Apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik begitu juga mengajarkan Al-Quran pada masa itu maka akan mudah di resap oleh mereka.<sup>1</sup>

Mayoritas umat islam pada saat ini khususnya anak-anak mulai enggan belajar mengaji dengan menggunakan turutan karna di anggap kurang praktis dan efisien. Terutama bagi mereka yang ingin bisa membaca Al-Quran lebih cepat dan praktis.

Melihat gejala seperti ini banyak para ulama mencoba mencarikan atau menyajikan alternatif yang lebih menarik dan memudahkan anak-anak dalam belajar membaca Al-Quran. Ternyata alternatif yang di tawarkan selalu mengalami kegagalan karena tidak menunjukkan adanya rasa keberhasilan.<sup>2</sup>

Metode *Qiroati* merupakan salah satu metode membaca Al-Quran yang mudah dan praktis dalam penerapannya. Metode *Qiroati* ini di prakarsai oleh seorang ulama yang berimu laduni beliau adalah KH. Dahlan Salim Zarkasyi Hafidzohullah atas hidayah yang telah di berikan oleh Allah SWT semata. Metode ini kemudian berkembang pesat di jawa tengah yang merupakan tempat awal munculnya metode ini.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mahmud Al-Khalawi, *Mendidik Anak Dengan Cerdas*, (Sukoharjo: Insan Kamil , 2007), hlm, 147

<sup>2</sup> Deni Firdiana, *Efisiensi Buku Qiroati Dalam Pengajar Al-Quran di LPI Al-Hikmah Surabaya* (Surabaya: LPI Al-Hikmah , 2003). Hlm. 39.

<sup>3</sup> Ahmad Alwafa Wajih, *Makalah Qiroati*, Korcab Gresik , Hlm. 5-7

Metode *Qiroati* merupakan suatu metode yang langsung memasukan dan mempraktekan bacaan *tartil* sesuai dengan kaidah ilmu *tajwid*.<sup>4</sup> Metode *Qiroati* Pada dasarnya adalah merupakan salah satu metode yang cukup praktis dalam memudahkan mempelajari bacaan Al-Quran secara cepat dan tepat. Metode *Qiroati* dalam praktiknya langsung memasukkan dan mempraktekan bacaan dalam ilmu *tajwid*, oleh karenanya metode ini kemudian berkembang dengan pesat.<sup>5</sup>

Bukanlah sesuatu hal yang mudah untuk dapat menggunakan Metode *Qiroati*. Oleh karena itu, salah satu hal penting yang dibutuhkan dalam penerapannya adalah kemampuan mengatur pola komunikasi. Polakomunikasi yang terjadi merupakan sebuah proses komunikasi yang berulang-ulang. Dalam proses ini perlu diperhatikan wujud interaksi antara santri dengan asatidznya agar tujuan dari komunikasi yang terjadi berjalan efektif. Dalam pendidikan terjadi pola komunikasi antara santri dan asatidz. Asatidz yang mengajarkan santrinya tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan.

Sebenarnya proses belajar mengajar hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Setiap harinya asatidz berhadapan dan berkomunikasi dengan santri, baik itu dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam maupun di luar kegiatan belajar mengajar.<sup>6</sup>

Metode *Qiroati* banyak di terapkan di TPQ-TPQ salah satunya adalah TPQ Riyadhul Mubarak yang terletak di Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. TPQ Riyadhul Mubarak merupakan salah satu TPQ yang yang baru di

---

<sup>4</sup> H. M. Nur Shodiq achrom, *pendidikan dan pengajaran sistem Qoidah Qiroati* (Ngembul Kalipare: Pondok Pesantren Salafiyah Siroatul Fuqoha II), Hal. 11

<sup>5</sup> Rochanan, *Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Qiroati*, Hlm, 106

<sup>6</sup> Nurul khoerunnisa. pola komunikasi santri dan asatidz (studi kasus mengenai pola komunikasi santri dan asatidz dengan menggunakan bahasa arab dan bahasa inggris dalam meningkatkan kualitas berkomunikasi santri di pesantren persatuan islam al-firdaus padalarang). Jurnal. vol,1. No.1. 2016



rintis pada tahun 2019 serta menggunakan metode cepat dan tepat dalam membaca Al-Quran yakni metode *Qiroati*.<sup>7</sup>

Lulusan TPQ Riyadhul Mubarak juga dalam membaca Al-Quran bagi setiap anak yang usia TK akan di arahkan ke jilid paling dasar yaitu jilid Pra TK A. Setiap anak hanya membutuhkan waktu yang relatif singkat untuk kenaikan jilid dan pencapaiannya dalam membaca Al-Quran karena metode *Qiroati* memiliki beberapa kelebihan di antaranya praktis, mudah di pahami dan di laksanakan oleh anak dan tidak merasa terbebani, materi di berika secara bertahap dari kata-kata yang mudah dan sederhana dan tidak akan membuat anak bosan mengaji. Keberhasilannya mengajarkan Al-Quran dengan metode *Qiroati* kepada anak-anak, para asatidz juga menggunakan komunikasi sebagai sarana untuk menunjang kepahaman anak dalam belajar Al-Quran. Komunikasi yang baik adalah informasi yang di sampaikan dapat di mengerti dan dapat di terima oleh orang lain.

Berawal dari tersebut peneliti ingin meneliti tentang bagaimana cara asatidz dalam pendekatan komunikasinya dengan anak-anak sehingga asatidz dapat Menerapkan Metode *Qiroati* Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak. Dengan demikian apabila seorang pendidik (asatidz) Al-Quran sudah menguasai pendekatan komunikasi kepada anak di harapkan dapat menerapkan metode *Qiroati* bagi ana-anak di TPQ Riyadhul Mubarak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam lagi terkait teknik asatidz dalam pendekatan komunikasinya kepada anak-anak di TPQ Riyadhul Mubarak. oleh karena itu maka peneliti ingin mengangkat skripsi ini dengan judul: **Pendekatan Komunikasi Para Asatidz Dalam Menerapkan Metode Qiroati**

---

<sup>7</sup> Hasi Survey Lokasi Peneliti, TPQ Riyadhul Mubarak, Tanggal 31 Desember 2021

## **Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.**

### **1.2. Rumusan masalah**

Untuk memperjelas arah pembahasan tersebut perlu adanya ruang lingkup pembahasan yang lebih efisien. Adapun ruang lingkup pembahasan dalam penulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Qiroati* Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram?
2. Bagaimana Pendekatan Komunikasi Para Asatidz Dalam Menerapkan Metode *Qiroati* Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram?

### **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Penerapan Metode *Qiroati* Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.
2. Untuk Mengetahui Pendekatan Komunikasi Para Asatidz Dalam Menerapkan Metode *Qiroati* Bagi Anak-Anak Di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian Kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1 Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi program studi komunikasi penyiaran islam sebagai salah satu referensi dalam pengkajian pendekatan komunikasi

para asatidz untuk menerapkan metode *Qiroati* bagi anak-anak di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.

- b. Dapat memberikan pengetahuan tentang penerapan metode *Qiroati* dalam teoritik.



## 2. Manfaat praktik

- a. Dapat memberikan pengetahuan tentang pendekatan komunikasi para asatidz dalam menerapkan metode *Qiroati* bagi anak-anak di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian kelurahan Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.
- b. Manfaat untuk lembaga untuk menjadi acuan komunikasi dengan anak dalam menerapkan metode *Qiroati* di TPQ Riyadhul Mubarak Jl Pertanian Tegal-Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram.
- c. Manfaat untuk pengajar TPQ, untuk mengetahui cara berkomunikasi dengan anak dalam pembelajaran Baca Al-Quran serta mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam metode *Qiroati* tersebut.
- d. Manfaat untuk anak-anak TPQ untuk meningkatkan motivasi dalam mempelajari Al-Quran, sehingga anak secara bertahap dapat memperlancar bacaannya serta memahami Al-Quran.
- e. Manfaat untuk orang tua, untuk memberikan praktek dalam lingkungan keluarga sehingga dapat diterapkan di rumah.
- f. Penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### 1.4 Sistematika Pembahasan

Tujuan penulisan sistematika ini adalah untuk mengetahui dan mempermudah penyusunan skripsi, adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat serta sistematika pembahasan.

2. BAB II merupakan kajian pustaka dan landasan teori.
3. BAB III merupakan metode jenis dan pendekatan penelitian, subyek dan lokasi penelitian, informasi penelitian, teknik penentuan informasi, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisi data.
4. BAB IV merupakan deskripsi data dan pembahasan yang berisi deskripsi data dan pembahasan.
5. BAB V merupakan penutup yang berisi, kesimpulan dan saran-saran.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

## 2.1 Kajian pustaka

Fungsi dari tinjauan pustaka adalah untuk mengemukakan hasil penelitian terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki titik persamaan dari segi penelitian namun berbeda waktu dan tempat serta kesenjangan social yang ada di dalamnya.

Diantaranya adalah:

2.2.1. Laili Fauziah, Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak (Study kasus Dipanti Asuhan Nahdatul Wathan Mataram) Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian dari strategi komunikasi pengasuh adalah dengan pembinaan akhlak anak melalui penerapan kedisiplinan, memberi contoh keteladanan, memberikan nasehat, memberikan perhatian, dengan cara mengawasi (pengawasan), memberikan hukuman.<sup>8</sup>

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu dengan menggambarkan fenomena lapangan dengan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara, dan mencari data-data pendukung. sementara letak perbedaannya adalah di variable terikatnya, peneliti di atas menggunakan pembentukan akhlakul karimah anak sebagai variabel terikatnya sedangkan peneliti menggunakan Pendekatan Komunikasi Asatizd Dalam Menerapkan Metode *Qiroati* Bagi Anak-Anak. Fitria Indriani Laily Agustina, Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Pembentukan Karakter (Studi Tentang Duplikasi

---

<sup>8</sup> Laili fauziah “strategi komunikasi pengasuh dalam pembentukan akhlakul karimah anak (studi kasus di panti asuhan nahdatul wathan mataram)”, (*Skripsi*, FDK, KPI UIN Mataram, Mataram, 2020), hlm 39-49

Karakter Anak Di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat) tahun 2020.<sup>9</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang focus masalah pada komunikasi. Sedangkan letak perbedaannya adalah peneliti di atas membahas tentang komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak sementara peneliti ini akan membahas tentang pendekatan komunikasi asatidz yang berlangsung di kelas bersama anak-anak TPQ.

2.2.2. Dedi Ikhlas, Pola Komunikasi Tokoh Agama Dalam Membina Akhlak Generasi Muda Di Desa Ntoke Kecamatan Wera Kabupaten Bima tahun 2016. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi tokoh. Hasil penelitian Dedi Ikhlas menunjukkan bahwa pola komunikasi yang diterapkan tokoh agama dalam membina akhlak generasi muda adalah komunikasi informatif (*informatife communication*). Dan kiprahnya dalam membina akhlak generasi muda melalui tindakan sebagai berikut: memeberikan ceramah, membentuk kelompok pengajian, latihan protokol/pidato, hafalan Al-Quran dan kegiatan pelatihan lainnya serta dampak dari bimbingan tokoh agama setiap harinya akan memberi peluang bagi remaja untuk berbuat seaneh yang baik yang di harapkan oleh masyarakat secara umum.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Fitria Indriani Laily Agustina, “Komunikasi Interpersonal Antara Orang Tua Dan Anak Dalam Pentukan Karakter (Studi Tentang Duplikasi Karakter Anak Di Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat)”, (*Skripsi*, FDK, KPI UIN Mataram, Mataram, 2020).

<sup>10</sup> Dedi Ikhlas, “Pola Kumunikasi Tokoh Agama Dalam Membina Akhlak Genersi Muda Di Desa Ntoke Kecamatan Wera Kabupaten Bima (Studi Kasus Terhadap Kiprah Tokoh Agama)”, (*Skripsi*, FDK, KPI IAIN Mataram, Mataram, 2016).

Persamaan adalah sama-sama membahas komunikasi dan menggunakan metode kualitatif adapaun perbedaannya adalah peneliti tersebut lebih focus pada pembiasaan kegiatan keagamaan dan pembentukan karakter islami pemuda sedangkan peneliti lebih membahas tentang pendekatan komunikasi asatidz kepada anak-anak TPQ.

- 2.2.3. Ahmad Humaidi, Srategis Komunikasi Yayasan Pasir Putih Dalam Pemberdayaan Social Pada Masyarakat Di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Tahun 2018. Menyimpulkan bahwa yayasan pasir putih menggunakan bentuk komunikasi dalam pemberdayaan social yang di lakukanya ialah dengan menggunakan pola komunikasi interpersonal dan menggunakan medium tulisan, foto, video dan film.<sup>11</sup>

Persamaanya adalah terletak pada objekknya yakni untuk pemberdayaan sosial pada masyarakat. Sedangkan perbedaanya adalah peneliti sebelumnya meneliti srategi komunikasi yayasan pasir putih sedangkan peneliti yang sekarang lebih fokus pada pendekatan komunikasi asatidz dalam penerapan metode *Qiroati* TPQ Riyadhul Mubarak.

## 2.2 Kajian Teori

### 2.2.1 Pengertian komunikasi

Kata komunikasi atau *communication* dalam bahasa inggris berasal dari kata latin *communis* yang berarti “sama,” *communico*, *communication*, atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*). Jadi komunkasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang di sampaikan oleh

---

<sup>11</sup> Ahmad Humaidi, “Srategi Komunikasi Yayasan Pasir Putih Dalam Pemberdayaan Social Pada Masyarakat Di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara”. (*Skripsi*, FDK, KPI UIN Mataram, Mataram 2018)



komunikator yang di terima oleh komunikan.<sup>12</sup> Komunikasi Secara terminologi merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seorang kepada orang lain.<sup>13</sup>

Penerima pesan juga memiliki tujuan utamanya bersifat konsumatori atau instrumental dalam menerima pesan.<sup>14</sup> Jadi konsep komunikasi disini adalah sebuah rancangan dan sebuah ide yang di susun agar sebuah proses penyampaian pesan kepada orang lain dapat terorganisasi dan biasa langsung memahami pesan tersebut serta memberikan *feedback* yang baik.<sup>15</sup>

Berbagai definisi komunikasi berikut ini menampilkan “kekuatan kata komunikasi untuk menjelaskan keberadaan manusia melalui komunikasi:

1. Komunikasi adalah respons “diskriminatif” dari organisme terhadap stimulus.
2. Transmisi informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain melalui simbol-simbol, kata-kata, gambar, fitur dan grafik.
3. Pemilihan dan pemilahan respons terhadap stimulus melalui simbol-simbol verbal.
4. Komunikasi merupakan *center of interest* yang ada dalam suatu situasi perilaku manusia yang memungkinkan suatu sumber secara sadar mengalihkan pesan kepada penerima dengan tujuan yakni mempengaruhi perilaku tertentu.
5. Komunikasi manusia terjadi karena ketika manusia merespons simbol tertentu.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2008, Hlm. 46

<sup>13</sup> Reni agustina harahap, buku ajar komunikasi kesehatan, prenada media: Jakarta timur, 2019, hlm, 15

<sup>14</sup> Muhammad Budyatna, *Komunikasi Bisnis*, Kencana Prenada Media Grup: Jakarta, 2012, Hlm. 6

<sup>15</sup> Reni Agustina Harahap, *Buku Ajar Komunikasi Kesehatan*, Prenada Media: Jakarta Timur, 2019, Hlm, 1.

<sup>16</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*, Kencana: Jakarta, 2011, Hlm, 34-35

Menurut pakar ilmu komunikasi, Harold. D. Lasswel ada tiga hal yang menyebabkan manusia perlu berkomunikasi dalam kehidupannya.

1. Hasrat manusia untuk mengontrol lingkungannya
2. Upaya manusia untuk beradaptasi dengan lingkungan
3. Upaya untuk melakukan transformasi warisan sosialisasi<sup>17</sup>

### 2.2.2 Pengertian Pendekatan

Pendekatan komunikasi pembelajaran adalah salah satu cara yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan bisa beradaptasi dengan siswa.<sup>18</sup> Keberadaan sumber komunikasi atau pelaku komunikasi sangat penting dalam menentukan keberhasilan komunikasi. Seperti yang terungkap dalam beberapa istilah “*the singer not the song*” (penyanyi bukan lagunya) atau “*the man behind the gun*”.ini menunjukkan arti pentingnya pelaku (sumber) dalam suatu kegiatan komunikasi yang efektif.<sup>19</sup>

Pendekatan komunikasi pada manusia terdiri atas beberapa elemen kunci, sebuah sumber (source) atau pengirim pesan (message) dan penerima (receiver) yang akan menerima pesan tersebut. Si penerima adalah orang yang mengartikan pesan tersebut. Semua dari komunikasi ini terjadi dari dalam sebuah saluran (*channel*) yang merupakan jalan berkomunikasi. Saluran biasanya berhubungan langsung dengan indra penglihatan, perasa, penciuman dan pendengaran.<sup>20</sup>

### 2.2.3 Pengertian Asatidz/Guru

Dalam proses pembelajaran sangat di perlukan adanya seorang guru karena guru merupakan salah satu tim sukses demi tercapainya pembelajaran yang di

---

<sup>17</sup> Nofrion. *Komunikasi pendidikan*. Kencana: Jakarta. 2016. Hlm. 4

<sup>18</sup> Haris, Abdul. Dkk. *Pendekatan pembelajaran guru*. Yayasan Kita Menulis: Jakarta. 2021. Hlm.

<sup>19</sup> Yasir, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Deepublish: Yogyakarta, 2020, Hlm, 185

<sup>20</sup> Maer, Damayanti. Dkk. *Teori komunikasi*. Salemba Humanika; Jakarta. 2008, hlm.11-12

inginkan. Pendidikan menurut Darmanigtyas yang di kutip oleh Ngainun Naim dan Ahmad Syauqi, adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik. Titik tekan definisi ini terletak pada usaha “sadar dan sistematis”. Dengan demikian, tidak semua usaha memberikan bekal pengetahuan kepada anak didik disebut pendidikan, jika tidak memenuhi kriteria yang dilakukan secara sadar dan sistematis.<sup>21</sup>

Sehingga dalam proses pembelajaran yang sering dikaitkan dengan dunia pendidikan entah di lembaga pemerintah maupun swasta, pesantren maupun lembaga sekolah formal pasti di butuhkan adanya peran seorang pendidik. Maka dari itu pendidik atau guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Sedangkan pendidik sendiri mempunyai sebutan sendiri-sendiri dalam kegiatan pembelajaran. Seperti halnya dalam lingkungan pesantren atau pondok yang sering disebut dengan dewan asatidz.

Dalam bahasa Arab dijumpai kata ustadz, mudarris, mu'alim dan mu'adib. Kata ustadz jamaknya asatidz yang berarti *teacher* (guru), *professor* (gelar akademik), jenjang dibidang intelektual, pelatih, penulis dan penyair. Adapun kata mudarris berarti *teacher* (guru), *instructur* (pelatih) dan *lecture* (dosen). Sedangkan kata mu'allim yang juga berarti *teacher* (guru), *instructur* (pelatih), *trainer* (pemandu). Selanjutnya, kata mu'allim berarti pendidik atau *teacher in koranic school* (guru dalam lembaga pendidikan Al-Quran).<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> NgainunNaim dan Ahmad Syauqi, *PendidikanMultikultural*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 29-30

<sup>22</sup> Hery Nor, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Lagos Wacana Ilmu, 1999), hal. 31

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 34

Beberapa kata tersebut secara keseluruhan terhimpun dalam kata pendidik. Karena semuanya mengacu pada pengertian kegiatan seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain. Kata yang bervariasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan ruang gerak dan ruang lingkup dimana pengetahuan dan keterampilan itu diberikan, dengan demikian, kata pendidik secara fungsional menunjukkan kepada seorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, pendidikan dan sebagainya. Orang yang melakukan kegiatan ini biasa saja dan dimana saja baik orang tua, guru dan tokoh masyarakat.<sup>23</sup>

Kata ustadz merujuk pada banyak istilah yang terkait dengan orang yang memiliki kemampuan ilmu agama dan bersikap serta berpakaian layaknya orang alim. Baik kemampuan riil yang dimilikinya sedikit atau banyak. Orang yang disebut ustadz antara lain: da'i, mubaligh, penceramah, guru ngaji Qur'an, guru madrasah diniyah, guru ngaji kitab di pesantren, pengasuh/pimpinan pesantren (biasanya pesantren modern). Istilah ustadz sebagaimana yang di temukan oleh Hadari Nawawi adalah orang yang memiliki aktifitas mengajar atau memberikan pelajaran di Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah.<sup>23</sup>

Ustadz merupakan profesi/jabatan atau pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus sebagai ustadz. Jenis pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang kependidikan walaupun kenyataannya masih dilakukan orang di luar kependidikan. Itulah sebabnya jenis profesi ini paling mudah terkena pencemaran.

---

<sup>23</sup> Hadari Nawawi, *Organisasi Pondok Pesantren dan Pengelolaan Madrasah*, (Jakarta: Haji Masagung, 2010), hal, 123

Tugas ustadz sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa. Pendidik atau guru merupakan orang kedua yang harus di hormati dan dimuliakan setelah orang tua. Mereka menggantikan peran orang tua dalam mendidik anak-anak ketika berada di lembaga pendidikan.<sup>24</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang dan lingkungan untuk dilakukan oleh individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberi pengaruh pada sekelompok orang dan lingkungan tersebut.

#### 2.2.4 Metode Qiroati

Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani, "metodos." Kata ini berasal dari dua suku kata, yaitu "metha" yang berarti melalui atau melewati dan "hodos" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang di lalui untuk mencapai layanan, dalam bahasa Arab metode disebut "thorqot." Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "metode" adalah "cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud." Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.<sup>25)</sup> "Qiro'ati" berasal dari bahasa Arab yang artinya bacaan saya,<sup>26)</sup> tetapi di sini sudah menjadi nama maka tidak perlu diuraikan.

Menurut istilah metode qiro'ati adalah metode membaca Al-Qur'an secara langsung, baik makhroj, huruf, maupun tajwidnya, langsung dibaca tartil dan

---

<sup>24</sup> UU No. 20, *Tentang Sisdiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 27

<sup>25</sup> ) Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002, hal. 40.

<sup>26</sup> ) Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*, hal. 9.

benar tanpa mengenalkan huruf, harakat dan tajwidnya lebih dahulu (mengeja), guru hanya menerangkan pokok pelajaran (cara membacanya) dan memberi contoh bacaannya dengan tartil dan benar. Metode *Qiro'ati* ditemukan oleh H. Dahlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 yang diterbitkan oleh Yayasan Pendidikan Al-Qur'an Roudhotul Mujawidin Semarang dan diperbanyak oleh Yayasan Dwi Matra Jakarta.

a. Prinsip-Prinsip Dasar Metode Qiro'ati

1) Guru

- a) Dak-tun (tidak boleh menuntun, guru hanya menerangkan setiap pokok pelajaran saja dan memberi contoh bacaan yang benar, sekadar satu atau dua baris saja.
- b) Ti-was-gas (teliti, waspada dan tegas) artinya dalam memberi contoh, guru harus teliti dan benar jangan salah. Dalam menyimak atau mendengarkan bacaan Al-Qur'an, guru harus teliti dan waspada, dalam menentukan kenaikan harus tegas tidak boleh ragu-ragu.

2) Santri

- a) LCTB (Lancar Cepat Tepat dan Benar)
- b) Dalam belajar, siswa harus aktif membaca sendiri tanpa dituntun oleh guru. Jika ternyata siswa belum atau tidak lancar jangan dinaikkan ke halaman berikutnya atau jilid selanjutnya.

b. Sistem Pengajaran Qiro'ati

Dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dapat menerapkan beberapa sistem antara lain:

1. Sejak awal langsung membaca huruf-huruf hijaiyah yang berharokat tanpa mengeja.
2. Langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan yang bertajwid dengan baik dan benar.

3. Materi pelajaran diberikan secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit dan yang umum ke yang khusus sesuai dengan kaidah.
4. Materi yang diberikan sesuai dengan sistem modul.
5. Pelajaran yang diberikan selalu diulang-ulang dengan memperbanyak latihan (drill) sehingga menjadikan siswa selalu ingat dan menguasai pelajaran.
6. Belajar sesuai dengan kemampuan dan kecerdasan siswa.
7. Evaluasi dilakukan setiap kali pertemuan.
8. Penyampaian metode qiro'ati ada 3 macam:
  - 1) Klasikal: guru membaca dan menerangkan pokok-pokok pelajaran yang ada pada alat peraga, lalu santri menirukan, atau guru menunjuk santri bersamasama membaca.
  - 2) Individual: siswa bergiliran satu per satu belajar kepada guru sesuai dengan pelajarannya masing-masing.
  - 3) Klasikal baca singkat artinya apabila siswa membaca satu per satu, siswa lain mendengarkan.
9. Pelaksanaan penyampaian qiro'at dilaksanakan dalam tahapan-tahapan: Pra-TK, jilid I-VI dengan alokasi waktu 1 jam yang dibagi menjadi 3 tahap (termin).
  - a) Termin I: 15 menit → klasikal
  - b) Termin II: 30 menit → klasikal
  - c) Termin III: Klasikal – konfirmasi – pemantapan

10. Pasca jilid VI dilanjutkan ghorib dan Al-Qur'an (takhasus), yang terakhir teori tajwid.

c. Tujuan belajar membaca Al-Qur'an dengan metode qiro'ati adalah:

1. “Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian AlQur’an dari cara membaca yang benar, sesuai dengan kaidah tajwidnya, sebagaimana bacaannya *Rasulullah Shollallohu ‘alaihi wasallam.*”<sup>27)</sup>
2. Mampu membaca Al-Qur’an dengan baik, fasih, tartil, dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.
3. Istiqomah dalam membaca Al-Qur’an sehingga dalam waktu tertentu telah mampu membaca Al-Qur’an dengan fasih dan benar sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.
4. Setelah selesai belajar Al-Qur’an dengan metode qiro’ati diharapkan bacaan Al-Qur’annya standar dengan para ahli Qura Wal Hufazh.

d. Kurikulum

Kurikulum dalam kosa kata Arab dikenal dengan kata “manhaj” dari yang berarti jalan yang terang atau jalan terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai kehidupannya.<sup>28)</sup> Menurut Abdul Qodir Yusuf dalam kitabnya, “At-Tarbiyah Wal Mujtami” mendefinisikan kurikulum sebagai berikut.

ارشاد المدرسة المنهج في التربية الحديثه بانه مجموعة خيرات وتجارب تعام الاطفال تحت

“*Kurikulum adalah sejumlah pengalaman dan uji coba dalam 11 proses belajar mengajar siswa di bawah bimbingan lembaga (sekolah).*”<sup>29)</sup> Menurut

Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 pasal 1 ayat 13, menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dalam pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman

<sup>27)</sup> Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Hadits Shohih Bukhori*, Jakarta, 2002, Pustaka Amani, hal. 899.

Imam Murjito, *Pedoman Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur'an Qiro'ati*, hal. 17.

<sup>28)</sup> Khoerudin, Mahfud Junaedi, *KTSP dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta, Pilar Media, 2007, hal. 24.

<sup>29)</sup> Khoerudin, Mahfud, Junaedi, *KTSP dan Implementasinya di Madrasah*, Yogyakarta, Pilar Media, 2007, hal. 26.



penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum metode qiroati untuk tingkat SLTP (MTs):

a. Kelas 7

Semester I- II: Buku qiroati (SLTP) jilid 1-3.

b. Kelas 8

Semester I: Buku qiroati (SLTP) jilid 4, Al-Qur'an juz 1-15.

Semester II: Al-Qur'an juz 16-30 dan ghorib.

c. Kelas 9

Semester I: Tajwid

Bagi murid-murid yang sudah lancar pada akhir semester I kelas 9 diadakan ujian akhir tingkat korcab (EBTAQ), murid-murid yang belum lulus EBTAQ dan belum ujian EBTAQ diadakan EBTAQ pada semester II. Bagi murid yang masih jilid qiroati diadakan evaluasi.

Murid yang lulus EBTAQ diberikan ijazah, sedangkan murid yang evaluasi diberikan sertifikat. Waktu belajar dapat disesuaikan minimal dua kali pertemuan dalam satu pekan. Setiap satu kali pertemuan 60 menit.

e. Materi pelajaran

Materi pelajaran metode qiroati: Tingkat TK: buku qiroati jilid 1-6. Tingkat

SD/MI : buku qiroati jilid 1-6. Al-Qur'an juz 1-30 Ghorib dan tajwid

Tingkat SLTP/MTs: buku qiroati jilid 1-4. Al-Qur'an juz 1-30 Ghorib dan tajwid.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Terkait dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun penelitian dari penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan mencari teori (hipotesis-generating) yang menitik beratkan pada observasi dan suasana ilmiah<sup>30</sup> jadi dengan begitu disini peneliti mendapatkan data dengan menggunakan kajian lapangan, sehingga peneliti dapat mengenali objek dan merasakan apa yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah mendapatkan gambaran secara rinci dari fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument kunci, tehknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Dalam penelitian ini peneliti bebas mengamati objeknya, menjelajah, dan menemukan wawasan-wawasan baru sepanjang penelitian.<sup>31</sup>

#### **3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini yaitu di TPQ Riyadhul Mubarak Jl. Pertanian Kelurahan Tegal Selagalas Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Sedangkan waktu penelitian ini yaitu dimulai pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2022.

---

<sup>30</sup> Elvinaro ardaento, metode penelitian untuk public relation, hal.60

<sup>31</sup> Ibid hal. 60

### **3.3 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder

#### **3.1.1 Sumber data primer**

Data primer adalah data yang di kumpulkan secara langsung dari sumber aslinya berupa hasil wawancara, jejak pendapat individu maupun obserfasi terhadap suatu objek yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>32</sup> Data primer merupakan data utama yang di dalamnya akan di tarik kesimpulan-kesimpulan dari hasil wawancara antara peneliti dan masyarakat yang menjadi subjek penelitian terkait dengan pendekatan komunikasi asatidz dalam menerapkan metode qiraati. adapun sumber data primer ini yaitu, ketua yayasan, asatidz TPQ Riyadhul Mubarak.

#### **3.1.2 Sumber Data Skunder**

Data sekunder merupakan data pelengkap yang menjadi tambahan data yang ada sebelumnya. Adapun dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah kajian terhadap dokumen berupa, arsip dan buku-buku yang ditulis para ahli yang ada hubungan dengan penelitian terdahulu yang ada relefansi dengan pembahasan penelitian<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> <http://www.kanalinfo.web.id/pengertian-data-primer-dan-data-sekunder/>, diakses pada tanggal 12 januari 2022, jam 22.53 WITA

<sup>33</sup> Rachmat krianoso, tehnik praktis riset komunikasi, kencana: Jakarta 2009, hal.93

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah, untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini digunakan metode-metode sebagai berikut :

#### 3.3.1 Metode Interview Atau Wawancara

Metode interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.<sup>34</sup> Mendapatkan informasi dengan cara bertanya kepada responden melalui percakapan langsung dengan tatap muka.

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang di lakukan oleh dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari lawan bicaranya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.

Dalam penelitian ini, jenis wawancara yang di lakukan oleh dua orang peneliti adalah wawancaara bebas, artinya tidak ada pedoman yang sistematis yang telah tersusun untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang di gunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Sugiono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, alfabeta, bandung, 2017, hal. 231

<sup>35</sup> Ibd. Hlm. 233-234

### 3.3.2 Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena social dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.<sup>36</sup>

Metode ini digunakan untuk pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan teknik observasi partisipatif, dalam observasi ini peneliti akan terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut mengerjakan apa yang dilakukan oleh sumber data seperti ikut mengajar setiap hari dan melakukan pendekatan komunikasi kepada anak-anak, mengikuti MMQ (musyawarah) berdiskusi dan kegiatan-kegiatan TPQ yang lainnya sehingga biasa ikut merakan suka dukanya.<sup>37</sup>

Dengan metode ini diharapkan dapat gambaran secara obyektif tentang keadaan anak-anak di TPQ Riyadhul Mubarak dan proses yang mereka lalui di dalamnya. Selain itu juga hasil obserfasi juga digunakan sebagai control hasil interview.

### 3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen catatan harian dan lain sebagainya.<sup>38</sup>

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sumber data yang berupa foto kegiatan di TPQ Riyadhul Mubarak yang ada di lokasi.

## 3.4 Teknik analisis data

---

<sup>36</sup> P. joko subagiono, metode penelitian dalam teori damn praktis . pt rineka cipta.Jakarta, 2006. Hlm. 63.

<sup>37</sup> Sugiyono . metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, opcit, hlm. 227.

<sup>38</sup> Sigiyo hadi. Metodologi research.ugm press: Yogyakarta. 1990.hlm. 72.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun keadaan pola, memilih mana yang penting dan mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

#### **3.4.1 Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.<sup>39</sup> Artinya semua data yang masih dalam bentuk data yang berserakan akan diklasifikasikan sesuai dengan intisari yang akan diambil, sehingga memudahkan adanya penyimpulan data terhadap data yang sudah ada.

#### **3.4.2 Penyajian Data**

Penyajian data adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, di klasifikasikan, dibedakan, dan kemudian di persiapkan untuk dipaparkan.<sup>40</sup> Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>41</sup>

Dalam penyajian data seperti ini di analisis data yang bersifat deskriptif analisis, yaitu menguraikan seluruh konsep yang ada hubungannya dengan

---

<sup>39</sup> Ibid. Hlm, 247

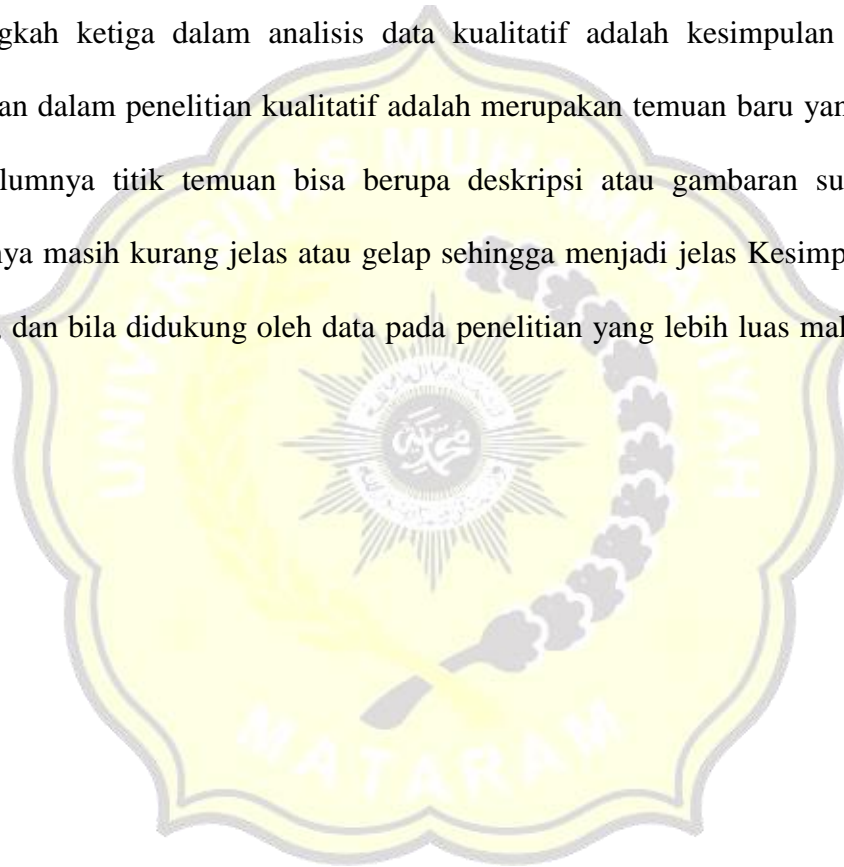
<sup>40</sup> Muhammad mustari, pengantar metode penelitian, laksana pressindo, Yogyakarta, 2012 hlm.71

<sup>41</sup> Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, opcit, 2017,hlm. 249

pembahasan penelitian oleh karena itu data-data lapangan yang berupa dokumen, hasil wawancara dan observasi akan dianalisis sehingga akan memunculkan gambaran bagaimana pendekatan komunikasi asatidz dalam menerapkan metode *Qiroati* bagi anak-anak di TPQ di Riyadhul Mubarak jln pertanian kelurahan Tegal selagalas kecamatan sandubaya kota Mataram.

### 3.5 Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah kesimpulan atau verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya titik temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas atau gelap sehingga menjadi jelas Kesimpulan ini sebagai hipotesis, dan bila didukung oleh data pada penelitian yang lebih luas maka akan menjadi teori.<sup>42</sup>



---

<sup>42</sup> Ibid, Hlm. 253